

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah

M. Amin Ardi

¹ Universitas Islam Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

email: ardi07273@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i4.105>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Desember 2022

Revisi Akhir: 17 Mei 2022

Disetujui: 05 Juli 2022

Terbit: 31 Agustus 2022

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam

Guru

Kompetensi



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil siswa di mts Di Kalimantan Timur. Pendekatan penelitian literature review. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memaparkan masalah dan upaya yang ditemukan saat ini. Penelitian ini pun juga termasuk dalam penelitian survey, yang bersandar pada teknik pengumpulan data berupa angket, data survey ini dikumpul dari beberapa responden yang mengisi agar bersifat nyata, hasilnya digunakan untuk waktu sementara. Salah satu peran seorang guru ialah guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada proses pembelajaran. Upaya agar pembelajaran didalam kelas dapat terwujud dengan baik dan efektif serta dapat memotivasi para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dan potensi yakni dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi yang tentunya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, serta guru juga harus meningkatkan kompetensinya untuk mempermudah proses belajar mengajar.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, pendidikan menempati posisi yang sangat penting sebagai pembentuk akhlak dan tujuan hidup manusia, dengan pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB 2 Pasal 3 yang berisi. (Nasional 1982) "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Untuk merealisasikan hal tersebut tersebut, maka guru harus mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berupaya membenahi proses belajar mengajar dengan meningkatkan kompetensinya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Karna peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan dan memiliki tanggung jawab pembentukan karakter peserta didik.

Pada masa kini problem yang dihadapi oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sangat beragam terutama kualitas pendidik itu sendiri, terbukti dalam proses pembelajaran guru masih monoton yakni hanya menggunakan satu metode saja. Oleh karena itu, guru PAI harus mampu menguasai bidang yang diajarkannya dan metode-metode dalam mengajarkannya.

Untuk mengatasi problem diatas maka guru harus berinovasi dan kreatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta didukung dengan sarana dan prasarana dapat menjadi penunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam dan beberapa penelitian sebelumnya penggunaan metode terhadap pembelajaran berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik (Nasution 2017).

Guru harus mampu berinovasi dan kreatif dalam menggunakan ataupun mengembangkan metode-metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar (Maesaroh 2013) dengan baik akan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehubungan dengan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti menemukan permasalahan yang pokok pada pembelajaran PAI yang kurang efektif dan menyenangkan, sehingga hasil mereka dalam pelajaran PAI juga rendah. Berdasarkan pembahasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa MTs di Kota Samarinda.

KAJIAN PUSTAKA

Tugas guru PAI yakni menjadi pendidik yang mempunyai kemampuan dan kompetensi akademik dan spiritual yang baik, peran menjadi pendidik yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, sebagai motivator guru bersikap terbuka, memahami juga memanfaatkan peserta didik (Manizar 2017) dan fungsi guru PAI sebagai teladan yaitu guru bukan hanya mentransfer ilmu tetapi juga menjadi teladan dan membentuk karakter serta akhlak peserta didik (Lilik Nur Kholidah dkk. 2019).

Dalam upaya meningkat hasil belajar pendidik diharuskan meningkatkan kompetensinya karena guru juga dituntut untuk ahli pada bidangnya (Ismail 2015). Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diilustrasikan dalam kebiasaan tindakan dan berfikir (Huda 2018). Pendidik juga harus mampu memotivasi serta menggunakan metode yang variatif, dan penguasaan materi juga media bahan ajar agar pembelajaran dapat mencapai indikator yang diinginkan.

Menurut (Aritonang 2008) Minat sangat berpengaruh dalam belajar dan juga hasil. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka pendidik harus memberikan dorongan berupa motivasi dalam pembelajaran. Maka guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi karena menggunakan metode dalam pembelajaran itu sangat penting, metode juga adalah sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fatimatuzahroh, Nurteti, and Koswara 2019) dan dalam menggunakan metode harus sesuai materi dan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Sistem pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey kepada mahasiswa dan guru yang ada di wilayah Samarinda, untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa MTs di Kota Samarinda.

Beberapa ahli mengatakan tentang motivasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan kemauan dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu pendidik atau guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar peserta didik (Suharni and Purwanti 2019). Pentingnya guru meningkatkan kompetensinya agar KBM dapat berjalan efektif dan salah satu upaya peningkatan kompetensi pedagogik yang dimana pemahaman terhadap peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi belajar dan pengembangan potensi peserta didik (D. Batubara 2017)

Partisipan dalam penelitian ini yakni guru dan mahasiswa dan diambil secara random, pada wiJayah Kaltim. Data dikumpulkan dengan menggunakan (*google form*) yang dibagikan kepada semua responden melalui (Whats app). Jumlah responden untuk penelitian ini berjumlah 19 orang. Memberikan jawaban angket yang dibuat menggunakan skala Likert. Yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

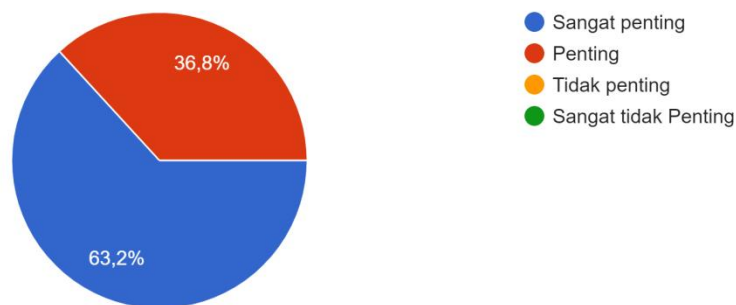
Tabel 1. Instrumen Responden

Instrumen
Apakah dengan bapak/ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
Apakah dengan bapak/ibu memberikan kemampuan guru peserta didik dapat mencapai peningkatan hasil belajar?
Apakah menurut bapak/ibu aktivitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan setelah memberikan motivasi?
Apakah menurut bapak/ibu hasil tes peserta didik mencapai peningkatan setelah memberikan motivasi ?
Apakah respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode tertentu dapat dipahami?
Apakah bapak/ibu mengembangkan kompetensi diri ?
Apakah menurut bapak/ibu penggunaan metode pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
Apakah bapak/ibu memiliki kendala dalam menggunakan metode pembelajaran?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dengan menggunakan *google form* yang dibagikan kepada semua responden. Yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

1. Apakah dengan bapak/ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
19 jawaban

**Gambar 1.** Responden

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa nilai tertinggi 63,2% yang menjawab sangat penting memberikan motivasi dalam upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran, dan menjawab penting 36,8 %. Dari hasil ini dapat disimpulkan memberikan motivasi dapat membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik (Monika and Adman 2017).

Dari hasil penelitian yang ada menyebutkan bahwa variasi dari jawaban responden menunjukkan penggunaan metode dan motivasi berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden

No.	Instrumen	SP	P	TP	STP
1.	Apakah dengan bapak/ibu memberikan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa?	63,2%	36,8%	0,0%	0,0%

2.	Apakah dengan bapak/ibu memberikan kemampuan guru peserta didik dapat mencapai peningkatan hasil belajar?	52,6%	47,4%	0,0%	0,0%
3.	Apakah menurut bapak/ibu aktivitas pembelajaran siswa mengalami peningkatan setelah memberikan motivasi?	42,9%	57,9%	0,0%	0,0%
4.	Apakah menurut bapak/ibu hasil tes peserta didik mencapai peningkatan setelah memberikan motivasi?	26,3%	68,4%	5,3%	0,0%
5.	Apakah respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode tertentu dapat dipahami?	31,6%	68,4%	0,0%	0,0%
6.	Apakah bapak/ibu mengembangkan kompetensi diri?	42,1%	57,9%	0,0%	0,0%
7.	Apakah menurut bapak/ibu penggunaan metode pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	52,6%	47,4%	0,0%	0,0%
8.	Apakah bapak/ibu memiliki kendala dalam menggunakan metode pembelajaran?	21,1%	73,7%	5,3%	0,0%

Demikian hasil mini riset diatas, Peneliti menemukan bahwa adanya pemberian metode yang bervariasi dan motivasi dapat memberi perubahan pada hasil belajarnya (Titin 2016) dan peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh pendidik sebagai upaya guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran. Yang mana motivasi dan peningkatan kompetensi membantu pendidik dalam memudahkan proses pembelajaran (Ips, Smp, and Semarang 2013). Metode juga mempermudah KBM dan penggunaan metode memberi berbagai manfaat pada pendidik dan peserta didik di sekolah (Nasution 2017).

KESIMPULAN

Pada Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan penggunaan berbagai macam metode pembelajaran dengan tepat dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada materi pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep yang baik pada peserta didik, serta terhadap materi-materi pembelajaran, sehingga akan dapat melatih siswa, dapat mengembangkan potensi belajar siswa di sekolah dan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. 2008. "Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Penabur* 7 (10): 11–21.
- Batubara, Delila Sari. 2017. "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkan)."
Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 3 (1): 48–65. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/download/954/806>
- Fatimatuzahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. 2019. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7 (1): 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>.
- Huda, Mualimul. 2018. "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)." *Jurnal Penelitian* 11 (2): 237–66. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>.
- Ips, Pelajaran, Terpadu Smp, and Negeri Semarang. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Smp Negeri 6 Semarang Tahun 2012/ 2013." *Economic Education Analysis Journal* 2 (3).
- Ismail. 2015. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA* 4 (2): 704–19.

- Lilik Nur Kholidah dkk. 2019. "*Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri.*" "*Pendidikan Agama Islam Dan Penguatan Karakter Religius Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri.*"
- Maesaroh, Siti. 2013. "The Gomer: A Figure of American Hospital Folk Speech." *Jurnal Kependidikan* 1 (359). <https://doi.org/10.2307/539575>.
- Manizar, Elly. 2017. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2): 204–22.
- Monika, Monika, and Adman Adman. 2017. "Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2 (2): 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. 1982. "Introduction and Aim of the Study." *Acta Pædiatrica* 71: 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11 (1): 9–16.
- Suharni, and Purwanti. 2019. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3 (1): 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Titin, Syahrowiyah. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 (2): 1–18.